

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan atas hasil penilaian tingkat kesehatan Bank OCBC-NISP pada Tahun 2007 dan 2008 dengan menggunakan Metode CAMEL dapat disimpulkan;

1. Tingkat kesehatan Bank OCBC-NISP dari segi *Capital* dengan nilai CAR mengalami peningkatan dari Tahun 2007 yaitu sebesar 16,79% menjadi 17,66% pada Tahun 2008, dengan peringkat sangat sehat.
2. Tingkat kesehatan Bank OCBC-NISP dan segi *Assets* dengan nilai BDR mengalami peningkatan dari Tahun 2007 yaitu sebesar 2,35% menjadi 2,54% pada Tahun 2008, sedangkan nilai CAD tidak mengalami perubahan dari Tahun 2007 sampai 2008 yaitu sebesar 100,44%.
3. Tingkat kesehatan Bank OCBC-NISP dan segi *Management* yang dilakukan dengan mempergunakan penilaian secara asumsi, diperoleh nilai Manajemen Umum mengalami penurunan dari Tahun 2007 yaitu sebesar 38 menjadi 35 pada Tahun 2008, begitu juga nilai Manajemen Risiko mengalami penurunan dari Tahun 2007 yaitu sebesar 59 menjadi 57 pada Tahun 2008
4. Tingkat kesehatan Bank OCBC-NISP dan segi *Earnings*, dengan nilai ROA mengalami peningkatan dari Tahun 2007 yaitu sebesar 0,86% menjadi 0,93% pada Tahun 2008, sedangkan nilai BOPO mengalami penurunan dari Tahun 2007 yaitu sebesar 81,59% menjadi 76,21% pada Tahun 2008.

5. Tingkat kesehatan Bank OCBC-NISP dan segi *Liquidity*, dengan nilai LDR mengalami penurunan dari Tahun 2007 yaitu sebesar 70,16% menjadi 63,24% pada Tahun 2008, sedangkan nilai CAD tidak mengalami perubahan dari Tahun 2007 sampai 2008 yaitu sebesar 0,0%.
6. Tingkat kesehatan Bank OCBC-NISP secara keseluruhan pada Tahun 2007 dan 2008 mengalami penurunan yang termasuk pada peringkat cukup sehat berdasarkan jumlah perkalian kredit dan bobot pada Tahun 2007 yaitu sebesar 79,5 dan Tahun 2008 yaitu sebesar 79,1.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bank OCBC-NISP perlu mempertahankan tingkat kesehatan dari segi *Capital*, terutama dengan melakukan pengendalian terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) maupun penambahan modal.
2. Untuk menghadapi dampak krisis keuangan global dan dalam rangka mendorong pergerakan sektor riil, diperlukan peran yang lebih besar dari perbankan melalui pembiayaan kepada dunia usaha, oleh karena itu Bank OCBC-NISP perlu mempertahankan tingkat kesehatan dari segi *Assets*, terutama dengan mempertahankan kemampuan dalam melakukan pembiayaan pada kondisi krisis Bank dengan meningkatkan efisiensi dan tetap menerapkan manajemen risiko yang memadai. Upaya untuk meningkatkan efisiensi antara lain dilakukan dengan meninjau pengaturan mengenai penetapan kualitas aktiva, cara

- perhitungan agunan sebagai pengurang penyisihan penghapusan aktiva dan penetapan properti terbengkalai.
3. Bank OCBC-NISP perlu meningkatkan tingkat kesehatan dari segi *Management* karena hasil penilaian manajemen Bank OCBC-NISP yang mengalami penurunan dari Tahun 2007 sampai 2008. Hal ini dapat diupayakan dengan meningkatkan fungsi audit intern, penyempurnaan pemisahan tugas, dan peningkatan efektivitas tindakan korektif berdasarkan temuan audit seperti lemahnya penerapan pengendalian intern (*internal control*);
 4. Bank OCBC-NISP perlu mempertahankan tingkat kesehatan dari segi *Earnings*, terutama dengan melakukan pengendalian terhadap penerapan manajemen resiko yang lebih ketat dengan melakukan penanganan kredit bermasalah secara intensif dan efektif apabila bank menghadapi permasalahan faktor kualitas aset seperti meningkatnya jumlah kredit bermasalah karena diperkirakan berpengaruh secara signifikan kepada faktor lain.
 5. Bank OCBC-NISP perlu meningkatkan tingkat kesehatan dari segi *Liquidity*, terutama dengan melakukan upaya peningkatan akses kepada pasar uang, pasar modal, atau sumber-sumber pendanaan lainnya karena Bank OCBC-NISP diindikasikan mengalami permasalahan likuiditas seperti menurunnya kecukupan likuiditas (*liquidity shortage*) sehingga diperkirakan akan mempengaruhi *cash flow* jangka pendek;
 6. Penelitian lebih mendalam perlu dilakukan terutama dalam penilaian terhadap aspek Manajemen, karena pada penelitian ini penilaian terhadap aspek manajemen mempergunakan asumsi-asumsi berdasarkan pertimbangan peneliti, sehingga diupayakan agar penilaian dari aspek manajemen perlu dikaji lebih

lanjut. Selain itu penelitian lebih lanjut perlu dilakukan terutama pengukuran yang lebih mendalam pada metode CAMEL ini dengan memperhitungkan indikator-indikator yang lebih lengkap.